

# METODE STANDAR PERBANYAKAN PARASITOID SERANGGA HAMA *Spodoptera litura* Fabricius

ADHA SARI, SP

Departemen Proteksi Tanaman Fakultas Pertanian



# PENDAHULUAN

- *Spodoptera litura* Fabricius merupakan hama polifag yang diketahui dapat menyerang berbagai jenis tanaman budidaya
- Pengendalian hayati adalah salah satu pengendalian hama ramah lingkungan yang diterapkan dengan memanfaatkan agen pengendali hama yaitu parasitoid
- Parasitoid yang diketahui berasosiasi dengan *Spodoptera litura* diantaranya *Snellenius manilae*, *microplitis* sp. *Eriborus* sp. Dan parasitoid telur *Telenomus* sp
- Metoda perbanyakan parasitoid yang dapat mengendalikan beberapa stadia telur, larva dapat dimanfaatkan dalam upaya penerapan pengendalian hayati, baik untuk skala kecil maupun skala besar

# Tujuan :

Tujuan dari penelitian ini adalah menemukan metode standar perbanyakan parasitoid yang efektif dan mudah diaplikasikan serta membantu dalam proses peningkatan efisiensi dan efektifitas pengelolaan dan pelaksanaan pendidikan di Laboratorium



# METODA



Telur *Spodoptera litura*



Larva *spodoptera litura*



Pupa *S. litura*



Imago *S. litura*

**Gambar 1. Perbanyakan *Spodoptera litura***





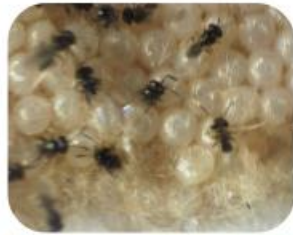
**Gambar 2. Perbanyak Parasitoid *Snellanius manilae***

## METODA

### Perbanyak *T. remus*



Pias



Pias diinfeksi imago *T. remus*



Tabung pemeliharaan



Telur *S. litura* yang terparasit

### LANJUTAN METODA.....



20 ♀ *T. remus*

Masing-masing dimasukkan  
kedalam tabung perlakuan

1 tabung 1 ♀

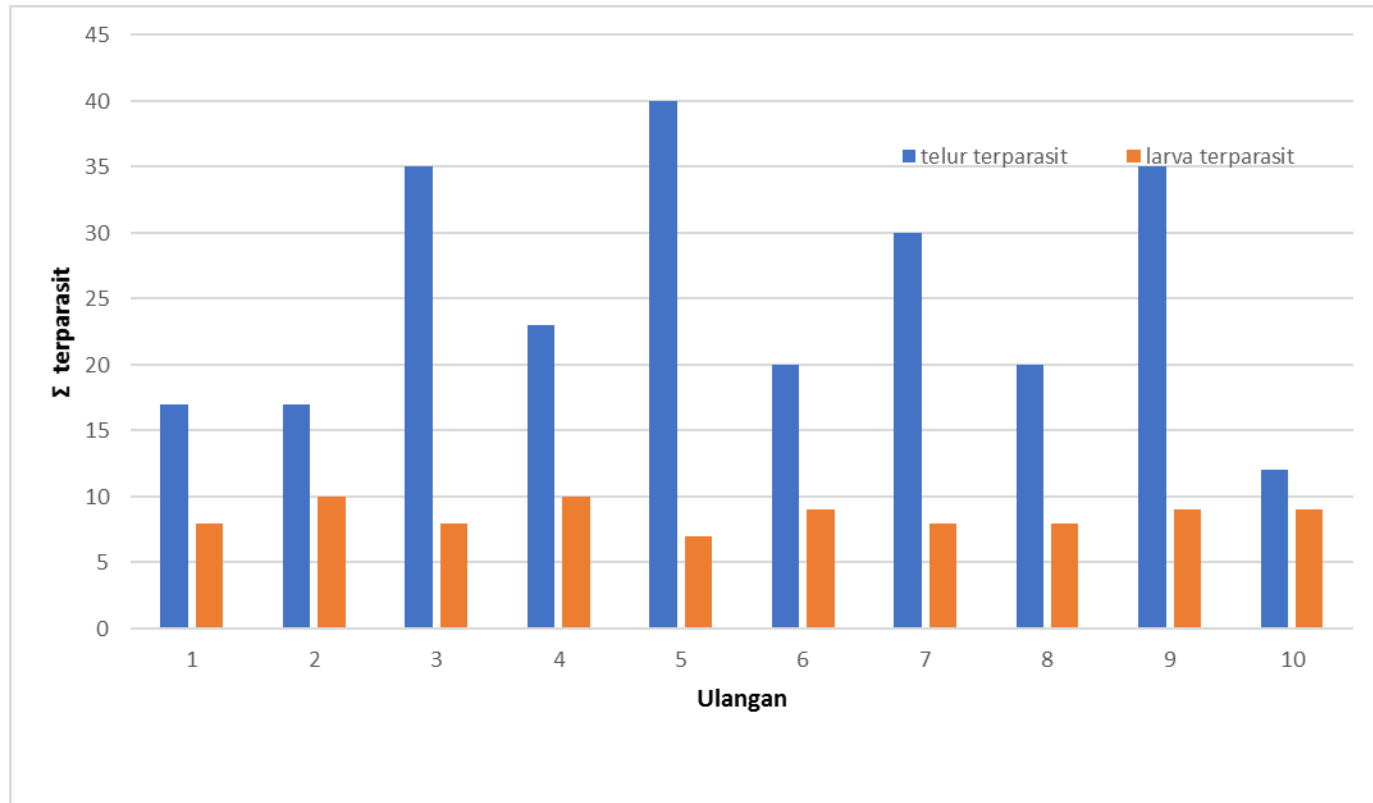
Masukkan pias yang berisi  
50 telur *S. litura*

Pias diganti setiap hari  
sampai imago mati

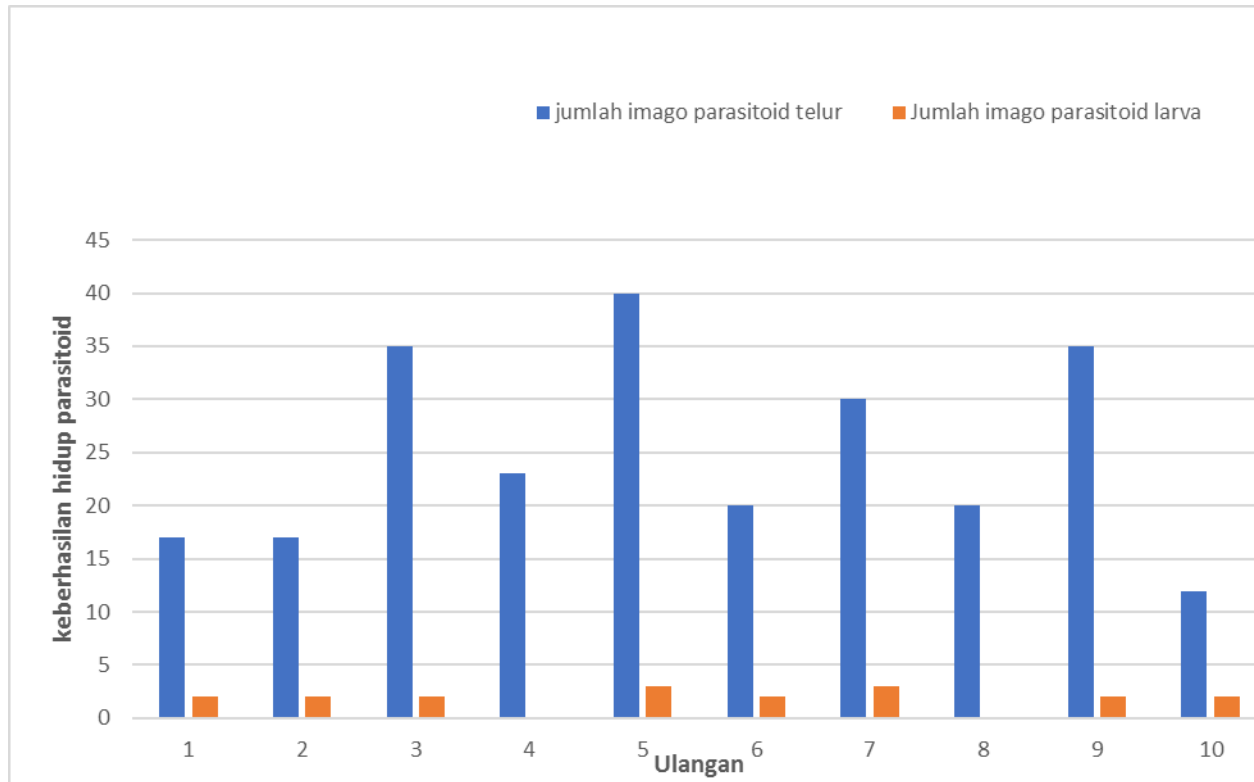


Gambar 3. Perbanyak parasitoid telur *Telenomus* sp

# HASIL DAN PEMBAHASAN

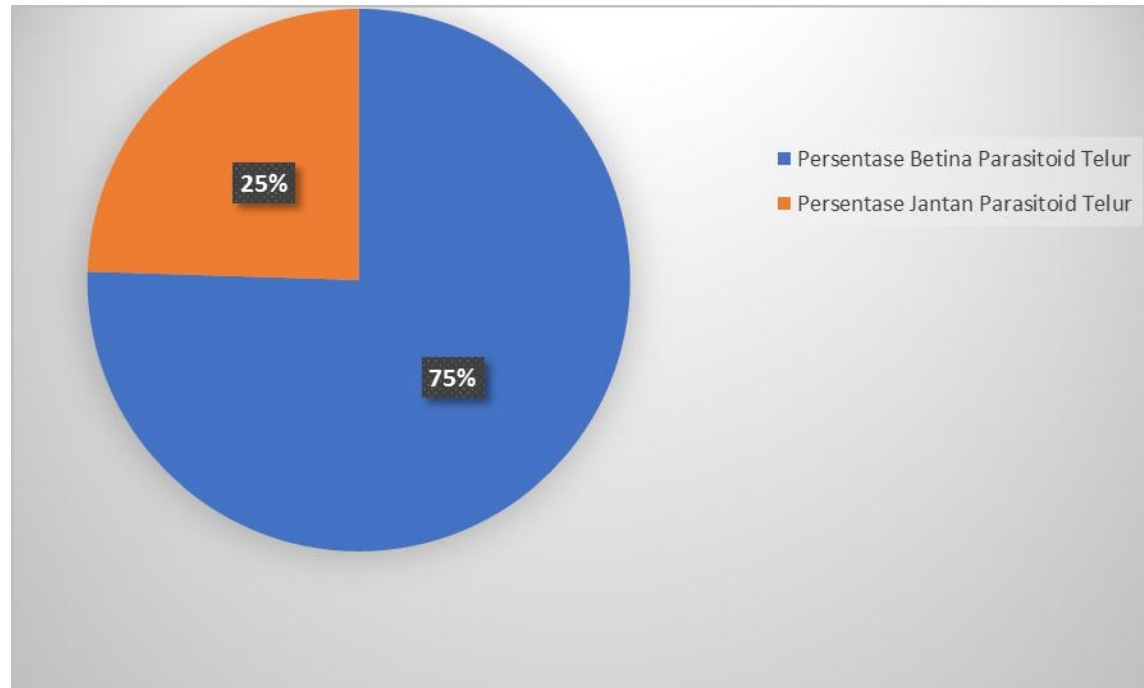


Gambar4. Jumlah telur dan larva *S. litura* yang terparasit

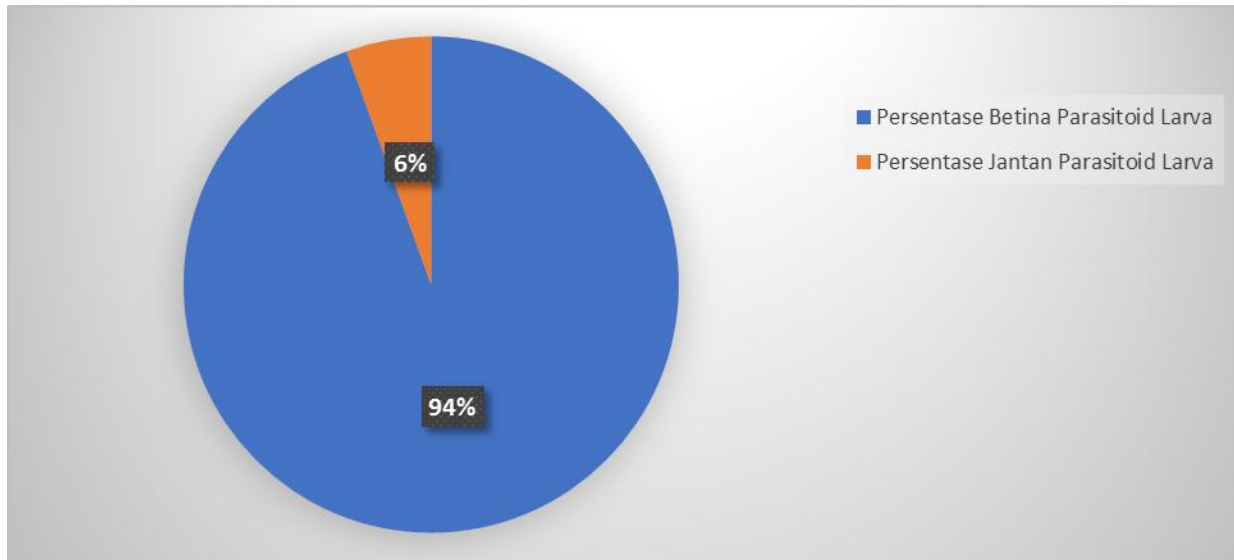


Gambar 5. Keberhasilan hidup parasitoid telur dan larva menjadi imago (dewasa)





Gambar 6. Persentase sex ratio parasitoid telur *S. litura*



Gambar7. Persentase sex ratio parasitoid Larva *S. litura*

# KESIMPULAN

1. Berdasarkan perbandingan parameter yang diamati yaitu tingkat parasitisasi, keberhasilan hidup dan sex ratio menunjukkan perbanyakan parasitoid telur lebih mudah dilakukan dibandingkan dengan perbanyakan parasitoid larva
2. Kajian lebih lanjut terkait penyempurnaan metoda pemeliharaan inang parasitoid dapat mendukung penyempurnaan penyusunan metoda standar pemeliharaan parasitoid

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Direktur SDM IPB yang telah memberikan dana hibah penelitian dan disampaikan juga ucapkan terima kasih kepada kepala Laboratorium Pengendalian Hayati Departemen Proteksi Tanaman Fakultas Pertanian, IPB yang telah memberikan fasilitas laboratorium dan perlengkapannya untuk pelaksanaan penelitian ini.





TERIMA KASIH

ADHA SARI

